

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SEKTOR *BASIC MATERIAL* DI BEI

Mirna Wati¹; Arnadi Chairunnas²; Sasmita Nabila Syahrir³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No. 339, Telp. (0405) 2321132 Fax (0405) 2324028
E-mail : mirnaminna024@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This study aims to analyze the effect of green accounting and firm size on the performance of raw material sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2023. A quantitative approach with an associative method was employed. Secondary data were collected from annual reports, sustainability reports, and PROPER rankings issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Using purposive sampling, the study obtained 14 companies with 56 observations. Data were analyzed using multiple linear regression after passing classical assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The findings indicate that green accounting has a positive and significant effect on company performance, suggesting that better environmental accounting practices improve corporate performance. Firm size also positively and significantly affects company performance, indicating that larger firms have stronger capabilities to achieve optimal performance. Simultaneously, green accounting and firm size significantly influence company performance and contribute to improving corporate sustainability and resource management practices.

Keywords: *Green Accounting, Firm Size, Company Performance, Basic Materials, Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Pada masa modern yang semakin sadar akan keberlanjutan lingkungan, praktik bisnis tidak lagi terbatas fokusnya mengenai keuntungan finansial, melainkan pada dampak ekologis yang dihasilkan. Perusahaan-perusahaan diseluruh dunia mulai mengadopsi pendekatan yang lebih bertanggung jawab terhadap alam, di mana akuntansi hijau muncul sebagai instrument kunci untuk mengukur dan melaporkan aspek lingkungan dalam laporan keuangan. Konsep ini melibatkan pencatatan biaya terkait pelestarian sumber daya, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keseluruhan entitas usaha. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa *sektor basic material* menyumbang kontribusi signifikan terhadap kapitalisasi pasar, dengan nilai transaksi yang terjadi suatu peningkatan seiring pulihnya kondisi ekonomi pascapandemi COVID-19. Menurut data BEI tahun 2022, sektor ini mencapai kapitalisasi pasar

sebesar Rp 1.500 triliun, atau sekitar 20% dari total pasar saham Indonesia. Besarnya suatu kontribusi ekonomi juga muncul suatu tantangan mengenai dampaknya lingkungan, seperti pencemaran air, degradasi lahan, dan emisi karbon yang tinggi akibat proses ekstraksi dari pengolahan yang intensif sumber daya alam.

Terdapat lima subsektor yang terdapat pada *basic material* mencakup berbagai perusahaan yang memiliki keterlibatan, yakni bahan kontribusi, barang kimia, wadah dan kemasan, logam, serta kertas dan juga pulp. Pada data yang didapat dari www.idx.com dalam tahun 2020 terdapat perusahaan *basic material* dengan total 80, 93 perusahaan pada 2021, selanjutnya terjadi peningkatan kembali menjadi 95 perusahaan pada 2022, serta terjadi peningkatan kembali menjadi 110 perusahaan pada rentang 2023 – 2024.

Industri *Basic Material* atau disebut menjadi industri bahan baku ini dipahami menjadi suatu sektor esensial

yang terdapat pada perekonomian Indonesia, mencakup perusahaan di bidang pertambangan, semen, kimia, baja, dan lainnya. Namun, sektor ini sering menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan lingkungan akibat limbah industri dan emisi karbon yang tinggi. Oleh karena itu, penerapan *green accounting* pada sektor ini bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis. Disinilah konsep *green accounting* muncul sebagai solusi inovatif. *Green accounting* ini mengintegrasikan perihal tahapan akuntansi yang mencakup proses pencatatan, pengakuan, peringkasan, pengukuran, dan juga tindakan membuat laporan perihal informasi keuangan, lingkungan, dan juga aspek sosial.

Istilah “*green accounting*” pertama kali diperkenalkan oleh ekonom dan akademisi seperti Peter Wood pada tahun 1980-an, yang memberi fokus perihal kegiatan ekonomi yang tidak boleh diukur secara terbatas pada perspektif finansial semata, tetapi juga dampak ekologisnya. *Green accounting* atau dipahami juga menjadi akuntansi lingkungan ini menjadi suatu pendekatan akuntansi yang melibatkan biaya serta kegunaan dari lingkungan pada pelaporan mengenai keuangan tradisional ke dalam laporan keuangan tradisional.

Menurut laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2023, Indonesia memberi sekitar 1,6% emisi global, dengan *sektor basic materials* (terutama pertambangan dan semen) berkontribusi 30% dari total emisi nasional. Ini menunjukkan peningkatan 15% sejak 2020, dipicu oleh ekspansi pasca *COVID-19*.

Dalam konteks teoritis, teori stakeholder oleh Freeman (1984) menjelaskan bahwa perusahaan harus memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah terkait isu lingkungan. Di Indonesia, *sektor basic material* yang bergantung pada sumber daya alam *non-renewable* seperti tambang nikel dan

bauxit, sering kali menjadi target kritik dari aktivis lingkungan. Contohnya, kasus PT Vale Indonesia Tbk (*INCO*) yang menghadapi tuntutan hukum terkait limbah tailing pada tahun 2020, menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan akuntansi. Namun, tidak semua perusahaan sektor ini menerapkan *green accounting* secara konsisten, yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dan risiko hukum. Di konteks Indonesia, penelitian oleh Sari dan Salim (2019) pada perusahaan manufaktur di BEI menyimpulkan bahwa pengungkapan *green accounting* berkorelasi positif dengan profitabilitas, meskipun efeknya lebih kuat pada perusahaan besar. Kondisi ini menandakan perihal *green accounting* yang tidak terbatas pada penataan kewajiban regulasi, melainkan mampu menjadi strategi kompetitif guna menarik investor yang sadar lingkungan, seperti menerapkan program berupa *Environmental, Social, and Governance* atau dipahami menjadi ESG, yang dijadikan suatu strategi. Program berupa ESG ini memiliki kegunaan dalam meminimalisasi pengaruh negatif dari lingkungan dengan beragam cara, misalnya penerapan dari teknologi yang ramah lingkungan, proses mengelola limbah yang optimal, serta berbagai tindakan yang memiliki sifat kontinu lainnya. Pengimplementasian program ESG ini mampu berdampak signifikan atas adanya harga dari saham perusahaan serta kinerja keuangannya.

Selain *green accounting*, ukuran perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi moderasi potensial kinerja. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan indikator total aset, jumlah penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Perusahaan kecil di BEI sering kali kesulitan mengadopsi *green accounting* karena keterbatasan sumber daya, sementara perusahaan besar seperti PT *United Tractors* Tbk, mampu berinvestasi dalam audit lingkungan independen. Data BEI tahun 2023

menunjukkan bahwa 70% perusahaan basic material dengan asset di atas Rp 5 triliun memiliki laporan keberlanjutan, dibandingkan hanya 20% untuk yang lebih kecil. Hal ini mengindikasikan adanya disparitas yang dapat mempengaruhi kinerja secara keseluruhan, sehingga suatu perusahaan yang ukurannya besar memuat kecenderungan perihal lebih besarnya sumber daya guna menerapkan strategi keberlanjutan serta tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja perusahaan mencerminkan pencapaian organisasi dan sebagai alat analisis untuk menilai apakah kebijakan keuangan perusahaan telah ditetapkan dengan benar dan tepat (Fatimah et al., 2023). Informasi mengenai keuangan dapat mengukur bagaimana sebaiknya sebuah kinerja perusahaan seiring berjalannya waktu (Santosa et., al 2022). Kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran penting dalam menilai keberhasilan suatu entitas bisnis. Kinerja keuangan sering diproksikan dengan rasio profitabilitas misalnya ROE, ROA, serta NPM. Dalam konteks penelitian ini, suatu kinerja perusahaan tidak terbatas dari aspek keuangannya, melainkan sebagai hasil dari ketercapaian manajemen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui pengimplementasian *green accounting*, serta efektifnya pengelolaan efektifnya suatu ukuran perusahaan. Dengan kata lain, makin baiknya suatu pengimplementasian *green accounting* berdampak pada makin besarnya ukuran perusahaan serta diharapkan juga terjadi peningkatan suatu kinerja dari perusahaan.

METODE

Pendekatan kuantitatif yang disertai metode asosiatif diterapkan pada pelaksanaan penelitian ini. Pemilihan dari pendekatan kuantitatif ini berdasar pada tujuan penelitian yang melakukan pengujian perihal pengaruh yang mencakup berbagai variabel yang sudah diukur melalui data numerik dan analisis statistik. Metode asosiatif dimanfaatkan guna memahami pengaruh (*relationship*) antara variabel independent, yaitu *green accounting*

serta ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen (kinerja perusahaan) baik secara parsial maupun simultan. Menurut (Sugiyono,2020) “Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Atas dasar ini, dibutuhkan suatu ketepatan metode penelitian guna melaksanakan pengumpulan data yang sesuai pada suatu pelaksanaan penelitian.

HASIL

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan sektor *Basic Material* yang sudah tercantum di BEI pada masa pengamatan pada tahun 2020 hingga 2023. Penerapan dari sektor *basic material* ini berdasar pada terdapatnya karakteristik industri yang berkaitan langsung melalui upaya memanfaatkan SDA serta dampak lingkungan yang cukup signifikan, sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks penerapan *green accounting*.

Data sekunder menjadi data yang dimanfaatkan pada penelitian dan data ini didapat dari adanya laporan tahunan atau *annual report*, laporan keberlanjutan atau *sustainability report*, dan data peringkat PROPER yang sudah diinformasikan KLHK. Terkait data laporan perusahaan, informasi ini didapat dengan memanfaatkan lama resmi dari BEI yakni www.idx.co.id serta laman resmi yang dimiliki tiap perusahaan.

Pada periode penelitian 2020-2023, tercatat sebanyak 103 perusahaan yang terdapat pada *Basic Material* dan sudah tercantum di BEI. Namun, tidak seluruh perusahaan tersebut memenuhi kriteria penelitian. Atas dasar ini, diterapkan suatu teknik *purposive sampling* guna menentukan kesesuaian sampel dengan tujuan penelitian.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh gambaran umum mengenai variabel penelitian yang tersaji pada tabel 1:

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Proper	56	.600	1.000	.77500	.148017
Firm size	56	15.696	35.712	20.83028	6.127643
Roa	56	-.054	.202	.03235	.045156
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis selama periode tersebut, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Data *green accounting* terendah (minimum) adalah 0,600 serta skor yang tertinggi (maximum) yakni 1,000. Kemudian rata-ratanya yang mencapai 0,77500 dengan nilai standar deviasi yang mencapai 0,148017.
2. Data Ukuran Perusahaan (firm size) terendah (minimum) adalah 15,696 dan nilai tertinggi (maximum) Adalah 35,712. kemudian rata-ratanya yang berada pada angka 20,83028 dengan nilai standar deviasi mencapai 6.127643
3. Data kinerja Perusahaan terendah (minimum) -0,054 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 0,202, kemudian rata-ratanya sebesar 0.3235 dengan standar deviasi sebesar 0,045156.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.298	.037835

a. Predictors: (Constant), Firm size, Proper

b. Dependent Variable: Roa

Sumber: Data diolah (2026)

Nilai R Square yang mencapai 0,324 memberi penjelasan perihal 32,4% variasi kinerja perusahaan mampu dijabarkan variabel *green accounting* serta ukuran perusahaan. Sementara itu, terdapat sisa dengan besaran 67,6% dijabarkan variabel lainnya yang tidak diteliti. Munculnya hasil dari pengujian hipotesis ini menjelaskan adanya pengaruh positif serta signifikan

terhadap akuntabilitas, yang dipahami dari lebih kecilnya skor signifikansi dari 0,05.

Tabel 3. Uji t (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.118	.031		-3.771	.000
	Proper	.114	.035	.375	3.307	.002
	Firm size	.003	.001	.403	3.559	.001

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka hasil uji t parsial sebagai berikut.

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan
 Pada hasil dari pengujian t, variabel *green accounting* (X1) mendapat skor signifikan mencapai 0,002, yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hasil ini memberi penjelasan perihal *green accounting* memuat pengaruh signifikan terkait kinerja perusahaan, maka H1 yang menjelaskan *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan maka **H1 diterima**.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan
 Pada hasil dari pengujian t, variabel X2 memiliki skor signifikan mencapai 0,001 ($0,00 < 0,05$). Hasil yang didapat ini memberi penjelasan perihal ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka **H2 diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting* dan ukuran Perusahaan secara parsial memuat pengaruh signifikan atas adanya kinerja perusahaan.

Tabel 4. Uji t (Anova)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio n	.036	2	.018	12.673	.000 ^b
	Residual	.076	53	.001		
	Total	.112	55			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Firm size, Proper

Berdasarkan table 4 ANOVA, nilai F hitung yang mencapai besaran 12,673 disertai skor signifikannya yang berada pada angka 0,000. Didapatnya skor signifikansi yang tidak melampaui 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini memberi penjelasan perihal dengan simultan, variabel berupa *green accounting* serta ukuran Perusahaan memuat pengaruh yang signifikan atas adanya kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis mengenai *green accounting* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan diterima.

Kecil dari 0,005 ($0,000 > 0,05$). Hasil ini memberi penjelasan perihal dengan simultan variabel berupa *green accounting* dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan Secara Parsial

Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja Perusahaan

Berdasarkan penelitian uji hipotesis uji t (X1) memberi penjelasan perihal *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pada perhitungan variabel X1 (*green accounting*) mendapat tingkat signifikan 0,002, yang skornya tidak melebihi 0,05. Sehingga memunculkan simpulan perihal *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Temuan ini memiliki keselarasan pada studi dari Santika et al. (2023) serta Marta Angelina (2021) yang memberi penjelasan mengenai penerapan *green accounting* dapat meningkatkan protabilitas perusahaan.

Jika dikaitkan dengan Teori Stakeholder (Freeman, 1984), penerapan

green accounting menunjukkan tanggung jawabnya perusahaan terhadap kepentingan pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan dan kinerja perusahaan. Selain itu, menurut Teori Legitimasi (Dowling & Pfefer, 1975), lebih optimalnya kinerja lingkungan memiliki kemampuan meningkatkan yang berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap kinerja perusahaan

Pada hasil yang didapat dari pengujian hipotesis t (X2) menunjukkan perihal ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan dengan besaran mencapai 0,001, yang tidak melebihi 0,05. Hasil ini memuat simpulan perihal terdapatnya pengaruh positif signifikan pada ukuran perusahaan atas adanya kinerja perusahaan.

Temuan ini memiliki kesepahaman pada studi dari Suwito & Herawaty (2019) serta Epi (2017) yang menjelaskan perihal ukuran perusahaan memunculkan peningkatan kemampuan suatu perusahaan pada upayanya menghasilkan keuntungan.

Dalam perspektif Resource Based Theory (Barney, 1991), Perusahaan besar disertai lebih optimalnya sumber daya yang mampu mendorong peningkatan efisiensi serta keunggulan kompetitif pada peningkatan kinerja.

Pembahasan Secara Simultan

Pada hasil yang didapat dari pengujian F (simultan) nilai tingkat signifikansi mencapai 12,673 disertai tingkatan signifikansi yang mencapai 0,000. Skor signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memunculkan simpulan perihal secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada *green accounting* serta ukuran perusahaan atas adanya kinerja perusahaan. Temuan ini diperkuat dengan studi dari Talityha et al. (2025) dan Putri et al. (2025) yang memberi penjelasan perihal kombinasi penerapan *green accounting* dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan.

Berdasarkan Teori Stakeholder (Freeman, 1984) serta Teori Legitimasi (Dowling & Pfeffer, 1975), perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan stakeholder serta menjaga legitimasi lingkungan akan memperoleh kepercayaan yang berdampak pada peningkatan kinerja. Selain itu, menurut Resource Based Theory (Barney, 1991), kombinasi sumber daya yang besar dan mekanisme dalam mengelola yang optimal mampu mendorong peningkatan efektivitas kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis pengaruh *green accounting* dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja Perusahaan yang terdapat pada perusahaan bidang *basic material* yang sudah tercantum di BEI 2020-2023. Pada hasil yang didapat, memunculkan simpulan berupa:

Variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini menjelaskan mengenai makin baiknya penerapan *green accounting*, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Penerapan *green accounting* memiliki kemampuan mendorong efisiensi dan menguatkan citra dari perusahaan di mata stakeholder.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Temuan ini menjelaskan perusahaan yang ukurannya lebih memuat kecenderungan perihal lebih baiknya kinerja yang dimiliki sebab ditunjang dari lebih besarnya berbagai sumber daya dan juga lebih optimalnya tindakan operasionalnya.

Secara simultan, variabel *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memberi penjelasan perihal kedua variabel ini dengan simultan memiliki kemampuan mendorong peningkatan kinerja dari perusahaan dengan memanfaatkan upaya mengelola sumber daya dengan lebih efektif serta berdasar pada sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada hasil mengenai skor koefisien determinasi R Square) yang mencapai 0,324,

diketahui sebesar 32,4% kinerja perusahaan mampu dijabarkan variabel berupa *green accounting* dan ukuran perusahaan. Terdapat juga sisa yang mencapai 67,6% terpengaruh variabel lainnya yang tidak dikaji.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashari, Muhammad Hasyim, Umi Muawanah, and Oyong Lisa. 2020. "Keterkaitan Ukuran Organisasi Dan Pemahaman Manajemen Terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting)." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15(1): 33–54.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). Laporan Statistik Bursa Efek Indonesia 2023. Jakarta:BEI
- Effriyanti, Maria Gaby Lusya. "Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan."
- Epi, Yus. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate." *Jurnal Riset Akuntansi* 1(1): 1–7.
- Fasya, Angghy Aghniya, and Wahdan Arum Inawati. 2024. "Pengaruh Environmental Disclosure, Carbon Emission Disclosure, Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)." *eProceedings of Management* 11(6).
- Gunawan, Cornelia Lisia, Jakaria, Clarisya Ristaviasha, Hellen Fang Fang, Katherine Junitha, Theola Darius Wiguno, Tracy Rachel Maringka, and Varlonia Neyrine. 2025. "Analysis Of Basic Materials Sector Financial Performance During And After The Covid-19 Pandemic In Readiness For ESG

- Adoption Analisis Kinerja Keuangan Sektor Basic Materials Pada Saat Dan Setelah Pandemi Covid-19 Dalam Kesiapan Adopsi ESG.” *Jurnal Fokus Manajemen* 5(2): 305–16.
- Hayaah, Aurellia Nur. 2023. “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 1(2): 121–40.
- Liffiasari, Annisa. 2022. “Pengaruh Pembiayaan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *SKRIPSI-2022*.
- Maushufi, Nadhira Nuril. 2015. “Pengaruh Carbon Emmission Disclodure Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Environmental performance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023”.
- Melawati, Hana Gracia, and Mia Ika Rahmawati. 2022. “Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(6): 1–25.
- Muflihah, Wiwit, and Leo Dadyo Pamungkas. 2024. “Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023).” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 2(1): 239–49.
doi:10.70248/jakpt.v2i1.1126.
- Novatiani, R. Ait, and Jeanny Fatimmah. 2013. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keandalan laporan Keuangan (Suvei Pada Tiga Perusahaan BUMN Di Bidang Jasa Di Bandung).” *National Publication Widyatama Repository*:1–19.
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2227/31.pdf?sequence=1>.
- Nuraini, Airin, and Thomas Andrew. 2023. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11(2): 353–62.
doi:10.37641/jiakes.v11i2.1739.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2022). Peraturan OJK tentang Tata kelola perusahaan yang baik (gcg).jakarta:OJK.
- Partiwi, Ratih, and Herawati Herawati. 2022. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 17(1): 29–38.
doi:10.37301/jkaa.v17i1.76.
- Putri, Faras Camelia, Mila Susanti, and Richard Symbolon. 2025. “Pengaruh Green Accounting Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.” *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance* 3(1): 111–27.
- Rahardjo,S. (2020). “Pengaruh Green Accounting Terhadap kinerja keuangan perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*,15(2) 120-135
- Santika, Yenti, Bambang Wicaksono, and Achmad Iqbal. 2023. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 8(3): 146–58.
doi:10.29407/jae.v8i3.21323.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan

- Manufaktur yang terdaftar di BEI". *sKupna Akuntansi*, 2(1), 31-43.
- Sugiyono, 2020, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrir, S. N., Chairunnas, A., & Anzar, V.L. 2026. "Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024. " *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 9(1).
- Talytha Anastasya, Santi Susanti, and Ati Sumiati. 2025. "Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 2(2): 14–27. doi:10.69714/jkaej05.
- Tisna, Rizka Dwi Ayunin, Nur Diana, and Afifudin Afifudin. 2020. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9(01).
- Zhafira Primarta Visi, and Sofie. 2023. "Penerapan Green Accounting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3745–54. doi:10.25105/jet.v3i2.18116.